

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan pengendalian internal atas persediaan yang diterapkan pada PT. Denso Manufacturing Indonesia sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan sistem pengendalian internal Pada persediaan Barang Jadi PT. Denso manufacturing Indonesia berjalan secara baik dan efektif, Namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti pergantian karyawan yang telah habis kontrak dengan karyawan baru hanya berselang waktu 1 minggu, pergantian tersebut menyebabkan karyawan kurang pelatihan saat akan bekerja ditempat yang akan dia gantikan, pihak manajemen belum sepenuhnya mengidentifikasi risiko yang ada pada persediaan. Serta komunikasi yang terhambat akibat kurangnya fasilitas telepon yang diperbolehkan di area produksi, logistic dan masih sering terdapat *misscommunication* antar lawan shift.
2. Tidak ditemukan penyimpangan yang terjadi pada PT. Denso Manufacturing Indonesia karena perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang jelas dalam pemisahan fungsi dan tugas setiap bagian, hanya saja masih terdapat kekurangan saja dalam pengendalian internalnya.

2.2 Implikasi Manajerial

Impilikasi manajerial dari pembahasan dan hasil analisa data dalam penelitian penerapan pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. Denso Manufacturing Indonesia ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perekrutan karyawan baru dilakukan sebulan sebelum karyawan habis kontrak/ *resign* dari perusahaan sehingga memberikan waktu yang cukup untuk karyawan baru belajar dari karyawan lama. Identifikasi yang dilakukan manajemen dilaksanakan rutin 2 x dalam seminggu untuk menghindari adanya temuan saat audit dilaksanakan. Fasiliias telepon di

area produksi dan logistic ditambah, sehingga memudahkan karyawan dalam menyampaikan informasi dan mempermudah jalur komunikasi. Selain informasi dilakukan secara lisan, lebih baik informasi tersebut juga ditulis kedalam buku catatan pertukaran informasi antar *shift*, sehingga tidak terjadi *misscommunication*.

2. Aktifkan karyawan dalam melakukan kaizen atau saran perbaikan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi agar kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pengendalian bisa dapat dideteksi dan tidak merugikan perusahaan. Berikan karyawan rewards yang sesuai dengan hasil perbaikan mereka agar mereka semangat dalam melakukannya.

